

BAB IV

PENUTUP

IV.1. KESIMPULAN

Kesehatan menjadi salah satu masalah negara dalam tingkat global selain masalah keamanan, ekonomi, dan lingkungan. Penyakit yang membunuh jiwa menjadi prioritas negara dalam bidang kesehatan untuk dapat diminimalisasi dampaknya dalam masyarakat. Isu kematian balita menjadi isu yang sangat *sexy* karena jumlahnya yang tinggi di beberapa negara berkembang dan negara miskin akibat dari sistem kesehatan yang tidak fasilitatif dan masalah-masalah sosio-ekonomi lainnya. Di beberapa negara berkembang dan negara miskin seperti India dan beberapa negara di sub-Afrika jumlah kematian balita masih sangat tinggi dibandingkan dengan negara maju. Populasi yang sangat besar yang tidak dibarengi dengan kemajuan ekonomi untuk menjamin kehidupan yang layak bagi warga negaranya mengakibatkan sistem kesehatan yang tidak memadai dimana masyarakatnya harus berebut keterbatasan fasilitas kesehatan sehingga banyak masyarakat di negara berkembang dan negara miskin tidak mendapat akses pengobatan ke sistem kesehatan dan memperburuk kesehatan masyarakat itu sendiri.

India adalah negara yang masih sangat sarat akan budaya dan agama. Masih ada beberapa kelompok masyarakat yang menolak bantuan program MCHIP dalam bentuk vaksin karena dianggap hal tersebut terbuat dari bahan kimia yang justru tidak baik dari tubuh karena bukan berasal murni dari alam. Padahal ini sangat penting bagi bayi agar dapat terhindar dari penyakit yang dapat membahayakan anak itu sendiri. Disinilah peran tokoh masyarakat untuk membantu USAID melalui MCHIP untuk mensosialisasikan pentingnya unsur kesehatan ini demi menurunkan tingkat kematian balita di masyarakat India.

Disparitas gender di India juga masih sangat kental, dimana anak laki-laki dalam keluarga lebih diperhatikan kebutuhan, pendidikan, dan kesehatannya dibanding anak perempuan. Sehingga dalam beberapa kasus dalam masyarakat India ketika anak laki-laki jatuh sakit, keluarga akan lebih memperhatikannya

dengan membawa ke rumah sakit, berbeda keadaanya dengan anak perempuan jika jatuh sakit. Belum lagi masalah kemiskinan yang masih sangat besar dalam masyarakat India yang mengakibatkan anak-anak di lapisan bawah yang tidak dapat mengakses fasilitas kesehatan yang mumpuni jika terjatuh sakit.

Mobilisasi masyarakat sebagaimana yang diterapkan dalam program proyek MCHIP adalah alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran, penerimaan dan permintaan untuk Keluarga Berencana dan pelayanan kesehatan anak. USAID melalui MCHIP juga mencapai lapisan masyarakat yang termiskin karena di lapisan masyarakat itulah terjadi kesenjangan kematian anak yang besar dibandingkan dengan masyarakat yang masih tercukupi perekonomiannya.

Terjadi penurunan angka kematian anak secara signifikan di India sejak USAID memberikan bantuan melalui MCHIP sejak tahun 2008 sampai tahun 2013. Angka kematian *neonatal* berhasil diturunkan dari angka 35 kematian bayi per 1000 kelahiran menjadi 31 per 1000 kelahiran; *infant mortality* dari 51 kematian bayi per 1000 kelahiran menjadi 44 per 1000 kelahiran; dan *child under 5 mortality* dari 67 kematian anak per 1000 anak, menjadi 56 per 1000 anak.

Keberhasilan ini dapat dicapai karena komponen bantuan USAID baik melalui bantuan dana dan bantuan teknis dalam MCHIP dapat terkoordinasi dengan baik dalam lapisan masyarakat India yang menjadi target bantuan program ini. Masuknya bantuan USAID di India melalui MCHIP bukan tanpa hambatan dan tantangan, namun dengan bantuan dalam segala lapisan masyarakat India yang dapat bekerjasama dengan USAID sehingga dapat menangani hambatan dan tantangan-tantangan tersebut.

Perbaikan sistem kesehatan dan sanitasi yang bersih, mendistribusikan obat-obatan penting bagi kesehatan anak, imunisasi&vaksin, menjadi komponen utama USAID melalui MCHIP untuk dapat menurunkan angka kematian anak di India. Di India terdapat tiga negara bagian yang tingkat kematian balitanya lebih tinggi dibanding 15 negara bagian lainnya yaitu Madhya Pradesh, Uttar Pradesh dan Orissa, sehingga jumlah komponen MCHIP lebih banyak didistribusikan ketiga negara bagian tersebut dibandingkan dengan negara bagian lainnya.

IV.2. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peranan USAID dalam mengurangi angka kematian balita di India pada periode 2009-2012 dan menganalisa kinerja USAID di India tersebut, penulis memberikan saran untuk USAID untuk dapat terus menaikkan kualitas kinerja USAID kedepannya. Saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain: USAID harus lebih dapat menjangkau masyarakat India yang didaerah yang sulit dijangkau dan daerah kumuh, melalui peralatan dan transportasi yang memadai, agar upaya USAID melalui MCHIP di India dapat merata di berbagai lapisan masyarakat. Sistem sanitasi harus terus diperbaharui oleh USAID di India, dengan indikator satu rumah memiliki minimal satu sumber air bersih yang lancar dan cukup untuk kehidupan keluarga sehari-hari agar tetap mendapatkan air bersih dan kemudahan untuk mengaksesnya.

USAID harus lebih menjamin keberlanjutan keberhasilan program MCHIP India agar ketika program MCHIP di India tahun 2012 telah berakhir dan USAID menghentikan program-programnya di India, India dapat meneruskan upaya pengurangan angka kematian balita secara mandiri dari tahun 2012 dan tahun-tahun yang akan datang. Untuk mencapai keberlanjutan ini, USAID harus tetap memonitor kinerja pemerintah India dalam meneruskan program MCHIP di India agar program-program tersebut dapat menghasilkan keberhasilan di masa yang akan datang.